

ANALISIS TEORI SOSIOLOGI DALAM PERKEMBANGAN OLAHRAGA MODERN

Rafid Nur Alfarizi¹, Husnul Khotimah², Farros Garsyani Habibie³, Wibisono Surya Azwan⁴, Ismail Saleh Hasibuan⁵, Magdalena Junita Hutagalung⁶, Dennis Pablo Diaz Marbun⁷, Muhammad Rifky Prastiyo⁸, Yan Indra Siregar⁹, Putra Arima¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Fakultas Ilmu Keolahragan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga,

Universitas Negeri Medan,

rafiid37@gmail.com¹, husnulkhotimahhasibuan451@gmail.com²,
farrosg.habibie@gmail.com³, wibisonoazwan@gmail.com⁴,
elhasibjpg@gmail.com⁵, magdalenajunita84@gmail.com⁶,
dennispablodiaz@gmail.com⁷, rifkyprastiyomuhammad@gmail.com⁸,
yanindra@unimed.ac.id⁹, putraarima@unimed.ac.id¹⁰

ABSTRACT

The development of modern sport is a social phenomenon that has a significant impact on people's lives. Sport not only functions as a physical activity to maintain health, but has also developed into a part of culture, education, economics, media, and politics. This study aims to analyze sociological theories in the development of modern sport and understand the social impacts it has on society. The research method used is qualitative research with a descriptive approach through library research. Data were obtained from books, scientific journals, articles, and various literature sources relevant to the sociology of sport. The results show that functionalism theory views sport as a means of social integration and the formation of sportsmanship values, while conflict theory explains the existence of social inequality, commercialization, and the struggle for interests in modern sport. Symbolic interactionism theory explains that sport is a means of forming social identity through symbols and social interaction, while feminism theory highlights the importance of gender equality in the world of sport. In addition, technological developments and mass media have significantly influenced the development of modern sport. The conclusion of the study shows that modern sport has both positive and negative impacts on society, so that balanced sports management is needed to maintain the values of education, sportsmanship, and social justice.

Keywords: sociology of sport, modern sport, sociological theory, sportsmanship, society

ABSTRAK

Perkembangan olahraga modern merupakan fenomena sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan, tetapi juga berkembang menjadi bagian dari budaya, pendidikan, ekonomi, media, dan politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teori-teori sosiologi dalam perkembangan olahraga modern serta memahami dampak sosial yang ditimbulkan dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah,

artikel, dan berbagai sumber literatur yang relevan dengan sosiologi olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori fungsionalisme memandang olahraga sebagai sarana integrasi sosial dan pembentukan nilai sportivitas, sedangkan teori konflik menjelaskan adanya ketimpangan sosial, komersialisasi, dan perebutan kepentingan dalam olahraga modern. Teori interaksionisme simbolik menjelaskan bahwa olahraga menjadi sarana pembentukan identitas sosial melalui simbol dan interaksi masyarakat, sementara teori feminisme menyoroti pentingnya kesetaraan gender dalam dunia olahraga. Selain itu, perkembangan teknologi dan media massa turut mempengaruhi perkembangan olahraga modern secara signifikan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa olahraga modern memiliki dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sehingga diperlukan pengelolaan olahraga yang seimbang agar nilai pendidikan, sportivitas, dan keadilan sosial tetap terjaga.

Kata Kunci: sosiologi olahraga, olahraga modern, teori sosiologi, sportivitas, masyarakat

A. Pendahuluan

Olahraga modern merupakan salah satu fenomena sosial yang berkembang sangat pesat di era globalisasi. Tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan, olahraga juga telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, bahkan politik. Perkembangan teknologi informasi dan media massa menjadikan olahraga modern semakin populer dan mampu mempengaruhi pola hidup masyarakat di berbagai kalangan.

Dalam kajian sosiologi, olahraga dipahami sebagai suatu institusi sosial yang memiliki hubungan erat dengan struktur masyarakat. Melalui pendekatan sosiologi, olahraga dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang seperti interaksi sosial, stratifikasi sosial, perubahan budaya, hingga pengaruh kekuasaan dan ekonomi. Oleh karena itu, teori sosiologi memiliki peran penting dalam memahami

perkembangan olahraga modern serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis teori-teori sosiologi yang berkaitan dengan perkembangan olahraga modern dan bagaimana teori tersebut menjelaskan fenomena sosial dalam dunia olahraga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis teori-teori sosiologi yang berkaitan dengan perkembangan olahraga modern secara mendalam berdasarkan berbagai sumber ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Penelitian dilakukan

dengan mengumpulkan berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan sosiologi olahraga dan perkembangan olahraga modern.

Untuk menjaga validitas data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber referensi ilmiah agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, perkembangan olahraga modern menunjukkan adanya perubahan besar dalam fungsi, tujuan, dan peran olahraga di masyarakat. Olahraga tidak lagi hanya dipandang sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan, tetapi juga berkembang menjadi bagian dari budaya populer, industri ekonomi, media hiburan, dan alat integrasi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori-teori sosiologi memberikan kontribusi penting dalam memahami fenomena perkembangan olahraga modern. Beberapa teori yang dominan digunakan dalam kajian sosiologi olahraga meliputi teori

fungsionalisme, teori konflik, interaksionisme simbolik, dan feminisme.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa olahraga modern memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter, solidaritas sosial, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik. Namun, perkembangan olahraga modern juga menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti komersialisasi olahraga, diskriminasi gender, fanatisme suporter, dan ketimpangan akses fasilitas olahraga.

1. Analisis Teori Fungsionalisme dalam Olahraga Modern

Teori fungsionalisme menjelaskan bahwa olahraga memiliki fungsi penting dalam menjaga stabilitas sosial masyarakat. Olahraga modern berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter, pembentukan disiplin, serta meningkatkan solidaritas sosial antarindividu maupun kelompok.

Kegiatan olahraga mampu menciptakan rasa kebersamaan dan kerja sama dalam masyarakat. Kompetisi olahraga seperti liga

nasional maupun internasional juga dapat memperkuat rasa nasionalisme dan identitas sosial masyarakat.

Selain itu, olahraga modern menjadi media hiburan yang mampu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam dunia pendidikan, olahraga berperan dalam membentuk nilai sportivitas, tanggung jawab, dan kerja keras pada peserta didik.

Namun, teori fungsionalisme memiliki kelemahan karena kurang memperhatikan konflik sosial yang muncul akibat perkembangan olahraga modern.

2. Analisis Teori Konflik dalam Olahraga Modern

Teori konflik memandang bahwa olahraga modern tidak terlepas dari pengaruh kekuasaan dan kepentingan ekonomi. Saat ini olahraga telah berkembang menjadi industri besar yang melibatkan sponsor, media massa, dan organisasi bisnis internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komersialisasi olahraga menyebabkan munculnya ketimpangan sosial dalam dunia

olahraga. Klub atau negara dengan kekuatan ekonomi besar memiliki fasilitas dan teknologi yang lebih baik dibandingkan kelompok yang memiliki keterbatasan ekonomi.

Selain itu, atlet profesional sering mengalami tekanan tinggi untuk meraih kemenangan demi kepentingan sponsor dan industri olahraga. Dalam beberapa kasus, kondisi tersebut dapat memicu penyalahgunaan doping dan eksploitasi atlet.

Teori konflik juga menjelaskan adanya kesenjangan gender dalam olahraga. Atlet perempuan sering memperoleh penghargaan dan perhatian media yang lebih rendah dibandingkan atlet laki-laki, meskipun memiliki prestasi yang sama.

3. Analisis Interaksionisme Simbolik dalam Olahraga Modern

Teori interaksionisme simbolik menekankan pentingnya simbol dan interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Dalam olahraga modern, simbol seperti logo klub, seragam tim, medali, dan yel-yel suporter memiliki makna sosial yang kuat.

Pendukung suatu tim olahraga biasanya membangun identitas sosial berdasarkan klub yang mereka dukung. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga menjadi sarana pembentukan identitas kelompok dalam masyarakat modern.

Media sosial juga memperkuat interaksi simbolik dalam olahraga. Atlet modern tidak hanya dikenal karena prestasi olahraga, tetapi juga karena citra dan popularitas yang dibangun melalui media digital.

Fenomena ini menunjukkan bahwa olahraga modern telah menjadi bagian dari budaya populer yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat.

4. Analisis Feminisme dalam Olahraga Modern

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan olahraga modern menunjukkan adanya peningkatan partisipasi perempuan dalam berbagai cabang olahraga. Perempuan kini memiliki kesempatan lebih besar untuk berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai bentuk diskriminasi

gender dalam olahraga modern. Atlet perempuan sering mendapatkan ketidakadilan dalam hal penghargaan, fasilitas, dan pemberitaan media.

Teori feminisme menjelaskan bahwa olahraga modern masih dipengaruhi oleh budaya patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai pusat dominasi dalam dunia olahraga. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan kesetaraan gender dalam seluruh aspek olahraga.

5. Dampak Perkembangan Teknologi terhadap Olahraga Modern

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap olahraga modern. Teknologi membantu meningkatkan kualitas pertandingan, performa atlet, dan penyebaran informasi olahraga secara global.

Penggunaan teknologi seperti VAR dalam sepak bola, analisis data performa atlet, dan media digital membuat olahraga semakin berkembang dan profesional. Media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini publik terhadap atlet maupun organisasi olahraga.

Namun, perkembangan teknologi juga memunculkan dampak negatif seperti meningkatnya tekanan publik terhadap atlet melalui media sosial serta munculnya budaya konsumtif dalam industri olahraga.

6. Implikasi Sosial dalam Perkembangan Olahraga Modern

Perkembangan olahraga modern memberikan dampak sosial yang luas bagi masyarakat. Olahraga dapat menjadi sarana integrasi sosial, pendidikan karakter, dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Di sisi lain, perkembangan olahraga yang terlalu berorientasi pada bisnis dan popularitas dapat mengurangi nilai sportivitas dan pendidikan dalam olahraga itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara aspek prestasi, hiburan, pendidikan, dan nilai kemanusiaan dalam perkembangan olahraga modern.

Secara keseluruhan, teori sosiologi membantu menjelaskan bahwa olahraga modern merupakan bagian dari dinamika sosial masyarakat yang terus berkembang sesuai perubahan zaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan olahraga modern merupakan fenomena sosial yang dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti budaya, ekonomi, teknologi, pendidikan, dan politik. Olahraga modern tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga berkembang menjadi sarana hiburan, industri ekonomi, media komunikasi, dan pembentukan identitas sosial.

Teori-teori sosiologi seperti fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik, dan feminisme memberikan pemahaman yang berbeda mengenai perkembangan olahraga modern. Teori fungsionalisme menjelaskan bahwa olahraga memiliki fungsi positif dalam menciptakan solidaritas sosial, disiplin, dan sportivitas. Teori konflik menunjukkan adanya ketimpangan, komersialisasi, dan perebutan kepentingan dalam dunia olahraga. Sementara itu, interaksionisme simbolik menjelaskan bagaimana simbol dan interaksi sosial membentuk identitas dalam olahraga modern, sedangkan teori feminisme

menyoroti pentingnya kesetaraan gender dalam dunia olahraga.

Perkembangan teknologi dan media massa juga memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan olahraga modern. Teknologi membantu meningkatkan kualitas pertandingan dan performa atlet, namun di sisi lain juga menimbulkan tekanan sosial dan komersialisasi yang semakin tinggi.

Dengan demikian, olahraga modern memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan olahraga yang lebih baik agar nilai-nilai sportivitas, pendidikan, solidaritas, dan keadilan sosial tetap terjaga dalam perkembangan olahraga modern di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coakley, J. (2021). *Sports in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill Education.
- Giddens, A. (2020). *Sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Jarvie, G. (2019). *Sport, Culture and Society*. London: Routledge.
- Lutan, R. (2020). *Sosiologi Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. (2019). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, A. (2021). "Kajian Sosiologi terhadap Budaya Sportivitas." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 22–30.
- Nasution, Z. (2022). "Perkembangan Olahraga Modern dalam Perspektif Sosial." *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2), 45–56.
- Setiawan, D. (2023). "Media dan Komersialisasi Olahraga Modern." *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(3), 77–88.
- Wibowo, T. (2020). "Analisis Konflik Sosial dalam Dunia Olahraga." *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(1), 11–20.
- Abdullah, M. (2021). "Peran Teknologi dalam Perkembangan Olahraga Modern." *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 65–74.
- Suryadi, R. (2022). "Feminisme dan Kesetaraan Gender dalam Dunia Olahraga." *Jurnal Kajian Sosial*, 5(3), 91–102.
- Putra, H. (2020). "Olahraga sebagai Sarana Integrasi Sosial." *Jurnal Keolahragaan Indonesia*, 12(1), 33–41.

Yusuf, A. (2023). "Dampak Media Sosial terhadap Popularitas Atlet." *Jurnal Komunikasi dan Olahraga*, 7(2), 55–67.

Rahman, F. (2021). "Komersialisasi Olahraga dalam Era Globalisasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 10(4), 120–129.